

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang berorientasi pada pendidikan vokasional, yaitu sistem pendidikan yang menekankan pada penguasaan kompetensi, keterampilan, dan keahlian kerja sesuai dengan bidang yang dipelajari oleh mahasiswa. Salah satu bentuk penerapan pendidikan vokasional tersebut diwujudkan melalui kegiatan magang atau praktik kerja lapangan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam dunia industri maupun instansi yang relevan dengan program studi. Kegiatan magang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman praktis mahasiswa, memperdalam pemahaman terhadap materi perkuliahan, serta membentuk sikap dan etos kerja yang profesional.

Program magang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan Diploma III pada Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agribisnis, yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Ahli Madya Pertanian (A.Md.P.). Kegiatan magang memiliki bobot sebesar 20 SKS dengan waktu pelaksanaan sekitar 760 jam atau kurang lebih selama empat bulan. Melalui pelaksanaan magang, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan teknis, kemampuan berpikir analitis, serta kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Pelaksanaan magang dilakukan secara berkelompok pada lokasi yang telah mendapat persetujuan dari pihak kampus, salah satunya di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.

Perumda Perkebunan Kahyangan Jember merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Jember yang bergerak di bidang pengolahan hasil pertanian, khususnya pada produksi kopi sangrai. Proses produksi kopi sangrai dimulai dari penerimaan bahan baku berupa biji kopi, dilanjutkan dengan proses penyangraian, pendinginan, hingga tahap pengemasan produk. Setiap tahapan produksi dilakukan secara konsisten untuk menjaga mutu dan kualitas produk akhir yang dihasilkan. Produk yang menjadi fokus dalam penyusunan laporan ini adalah kopi sangrai yang diproduksi dengan memperhatikan standar mutu, aroma khas, serta cita rasa yang menjadi karakteristik produk tersebut.

Manajemen produksi di Perumda Perkebunan Kahyangan dilaksanakan secara terintegrasi melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan mutu produk.

Setiap kegiatan produksi diawali dengan penyusunan rencana berdasarkan estimasi permintaan pasar, kapasitas produksi harian, serta ketersediaan bahan baku yang kemudian dijadikan dasar dalam penentuan target produksi mingguan oleh bagian produksi. Pelaksanaan proses produksi dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan perusahaan, dengan melibatkan tenaga kerja yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, mulai dari proses penyangraian, penggilingan, hingga pengemasan produk.

Pengawasan proses produksi dilakukan secara langsung oleh mandor guna memastikan setiap tahapan berjalan dengan baik dan hasil produksi memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan. Selain itu, kegiatan pengendalian mutu diterapkan secara menyeluruh pada setiap tahap produksi, dimulai dari pemeriksaan bahan baku hingga evaluasi akhir terhadap kemasan dan berat produk. Seluruh aktivitas produksi dicatat dalam laporan harian yang memuat informasi mengenai penggunaan bahan baku, hasil produksi, waktu kerja, tenaga kerja yang terlibat, serta berbagai catatan teknis lainnya. Data tersebut selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menjaga serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi secara berkelanjutan.